

Tinjauan Sistem Perpikiran Pada AreaPerkantoran Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

Johan Budi

Universitas Doktor Nugroho Magetan

Magetan, Indonesia

E-mail: johan@gmail.com

Abstrak Pertumbuhan pengguna kendaraan bermotor di berbagai tempat sangat tinggi, hal tersebut seiring dengan keinginan manusia akan sesuatu hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kepentingan. Bertambah banyaknya jumlah pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta dan kegiatan masyarakat menyebabkan naiknya volume kendaraan. Kawasan Perkantoran Jalan Barat Maospati merupakan salah satu kawasan yang padat aktifitas, berada diantara 2 kecamatan yakni : Kecamatan Maospati dan Kecamatan Sukomoro. Kondisi eksisting pada Kawasan Perkantoran Barat Maospati memiliki 15 lahan parkir yang terdapat pada setiap kantor.

Penelitian ini menggunakan metode survey pengumpulan data primer terhadap permintaan parkir berupa kendaraan yang datang dan keluar pada kantor yang memiliki masalah parkir off street yaitu Kantor Bupati dan Kantor DPR, serta pengumpulan data sekunder meliputi data jumlah penduduk Kabupaten Magetan 5 tahun terakhir, data jumlah kendaraan bermotor Barat Maospati 5 tahun terakhir dan site plan.

Hasil analisis data didapat kebutuhan kapasitas pada Kantor Bupati tidak mencukupi yakni dengan SRP eksisting untuk mobil 26 unit dengan kebutuhan sebenarnya 27 unit, sedangkan untuk area parkir Kantor DPR masih dapat menampung 25 unit mobil dengan kebutuhan sebenarnya 14 unit. Berdasarkan hasil analisis citra pada Kawasan Perkantoran Jalan Barat Maospati, maka terdapat 4 lokasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif area parkir pada Kawasan Perkantoran Jalan Barat Maospati dengan total luas 2453

Kata Kunci. Kebutuhan Parkir, Kapasitas Parkir, Kawasan Perkantoran Kraton Magetan

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini pertumbuhan pengguna kendaraan bermotor di berbagai tempat sangatlah tinggi, hal tersebut seiring dengan keinginan manusia akan sesuatu hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kepentingan. Hal yang serupa juga terjadi di Kawasan Perkantoran Jalan raya Maospati solo Kabupaten Magetan. Bertambah banyaknya jumlah pegawai negeri sipil maupun swasta dan kegiatan masyarakat menyebabkan naiknya volume kendaraan. Akhir-akhir ini, masalah tersebut terasa sangat penting dalam pengembangan beberapa kantor pemerintahan khususnya di Kabupaten Magetan. Pengadaan lahan parkir di beberapa kantor pemerintahan yang aman dan nyaman sangat diperlukan seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan kendaraan pribadi baik kendaraan roda empat maupun roda dua di Kabupaten Magetan dan semakin tingginya jumlah pegawai serta masyarakat yang berurusan dengan birokrasi maupun hal hal lainnya di beberapa kantor pemerintahan terkemuka di Kabupaten Magetan.

Dalam usaha menangani masalah tersebut, maka diperlukan pengadaan lahan parkir yang mencukupi dan penentuan bentuk pola parkir yang tepat pada lahan parkir yang ada, dimana kebutuhan akan lahan parkir (demand) dan prasarana yang dibutuhkan (supply) haruslah seimbang dan disesuaikan dengan karakteristik perparkiran.

Secara umum parkir dibagi menjadi 2 jenis yaitu : parkir di badan jalan (on street parking) dan parkir di luar badan jalan (off street parking). Dimana parkir di badan jalan merupakan masalah utama yang menyebabkan kemacetan di daerah perkotaan, karena sudah pasti mengurangi kapasitas ruas jalan yang bersangkutan. Selain parkir di badan jalan, masih ada parkir di luar badan jalan yang juga harus diperhatikan, baik pengaturan parkir maupun penentuan bentuk SRP (Satuan Ruang Parkir) yang tepat.

Fokus Permasalahan

Pada penelitian ini difokuskan pada parker yang ada di Maospati Kabupaten Magetan yang terletak di Jl. Maospati Solo, Provinsi Jawa Timur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah dalam analisa ini :

1. Bagaimana tata kelola parkir di Maospati Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana cara mengatasi parkir di Maospati Kabupaten Magetan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dan maksud penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kelayakan tata kelola parkir di Maospati Kabupaten Magetan.
2. Mendesain cara mengatasi parkir di Maospati Kabupaten Magetan.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yaitu manfaat penelitian bagi pihak – pihak terkait yang berkepentingan dari hasil penelitian. Kegunaan penelitian meliputi dua aspek yaitu :

1. Kegunaan Teoritis Diharapkan dapat menjadi masukan kajian akademis dalam mempelajari, mengamati, dan memahami permasalahan yang berkaitan dengan bidang mengatasi parkir di Maospati Kabupaten Magetan.
2. Kegunaan Praktis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kelayakan tata kelola parkir di Maospati Kabupaten Magetan.

II.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Analisis dan Pemanfaatan

Pengertian Analisis Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:

- Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian- bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Pengertian Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.

Pengertian Fasilitas Perparkiran

Beberapa definisi parkir yang dikutip dari beberapa buku, mempunyai maksud yang sama walaupun definisi yang berbeda, yakni sebagai berikut :

1. Parkir menurut kamus bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat.
2. Menurut Undang-undang lalu lintas No. 14/1992, parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan atau bongkar muat barang dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung keadaan dan kebutuhannya.
3. Menurut Kepmen Perhubungan No.66 (1993), parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara.
4. Dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Keputusan Dirjen Darat No.272/HK.105/DRJD/96 pengertian dari parkir yaitu tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung kendaraan dan kebutuhan.

Cara dan Jenis Parkir

1. Parkir di tepi jalan (on street parking)
Parkir di tepi jalan (on street parking) adalah parkir yang mengambil tempat di sepanjang badan jalan dengan atau tanpa melebarkan jalan untuk pembatas parkir.
2. Parkir di luar jalan (off street parking)

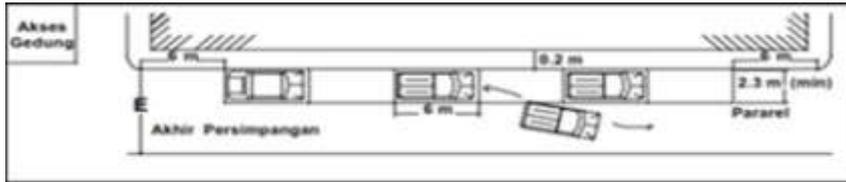
Parkir di luar jalan ini menempati pelataran parkir tertentu di luar badan jalan, baik itu di bangunan khusus parkir ataupun di halaman terbuka.

Metode parker

Metode parkir ada beberapa macam jenis diantaranya, yaitu parkir sejajar, parkir menyudut, dan juga parkir tegak lurus.

1. Parkir Sejajar

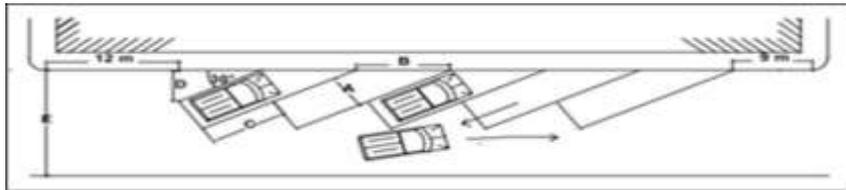
Metode parkir yang diterapkan pada sepanjang jalur atau daerah parkir yang sejajar.



Sumber : Keputusan Dirjen Darat No.272/HK.105/DRJD/96 Gambar 2.2 Parkrir Sejajar

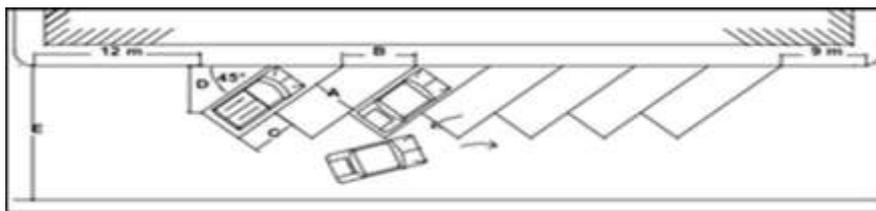
2. Parkir Menyudut

Metode parkir dengan sudut tertentu, yaitu menyudut , dan menyudut Metode ini lebih efesien karena dapat menampung kendaraan lebih banyak dan mempermudah bagi pengguna parkir untuk melakukan gerakan masuk maupun keluar.



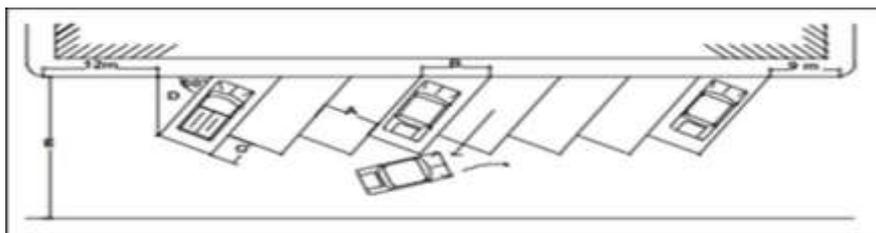
Sumber :Keputusan Dirjen Darat No.272/HK.105/DRJD/96

Gambar 2.3 Parkir Menyudut 30 derajat



Sumber : Keputusan Dirjen Darat No.272/HK.105/DRJD/96

Gambar 2.4 Parkir Menyudut 45 derajat

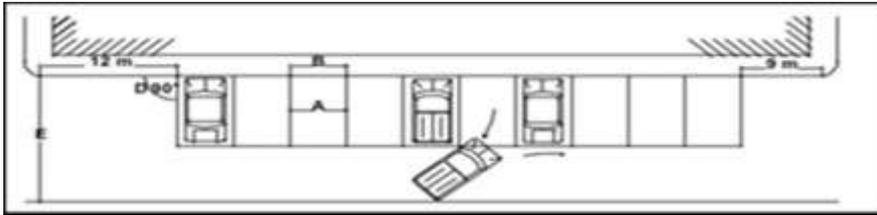


Sumber :Keputusan Dirjen Darat No.272/HK.105/DRJD/96

Gambar 2.5 Parkir Menyudut 60 derajad

Parkir Tegak Lurus

Parkir tegak lurus dengan sudut adalah metode yang paling efisien karena mampu menampung kapasitas yang lebih banyak dengan perencanaan yang lebih mudah.



Sumber : Keputusan Dirjen Darat No.272/HK.105/DRJD/96 Gambar 2.6 Parkir Menyudut 90 derajat

III METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data dan pengevaluasian dari data yang telah diperoleh secara primer maupun sekunder menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Adapun metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode kedatangan dan keluaran kendaraan

Metode yang digunakan yaitu dengan pemodelan matematis distribusi poisson. Distribusi poisson adalah distribusi peluang acak poisson X , yang menyatakan banyaknya sukses yang terjadi dalam suatu selang waktu atau daerah tertentu.

2. Durasi, Akumulasi dan Kapasitas Parkir

Metode yang digunakan yaitu dengan pemodelan matematis distribusi statistik penjumlahan, selisih, prosentase.

3. Regresi

Regresi digunakan ketika ingin memprediksi hasil atas variabel-variabel tertentu dengan menggunakan variabel lain.

4. Analisis Citra

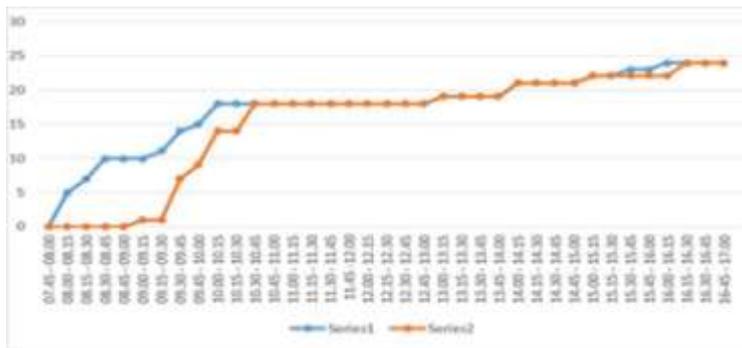
Analisis citra digunakan untuk mengetahui luas masing – masing perkantoran, luas parkir masing – masing perkantoran, dan luas ruang terbuka hijau pada koridor jalan 17 Agustus Manado. Analisis ini menggunakan aplikasi ArcGis 10.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian berada di jl. Barat Maospati Kabupaten Magetan.

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan yang masuk terbanyak pada pukul 08.30 – 08.45, sedangkan untuk kendaraan keluar terbanyak pada pukul 10.00 – 10.15 dan 16.15 – 16.30. Dapat diketahui juga bahwa jumlah akumulasi kendaraan parkir (mobil) yang terbesar yaitu 21 unit kendaraan yang terdapat pada beberapa titik.

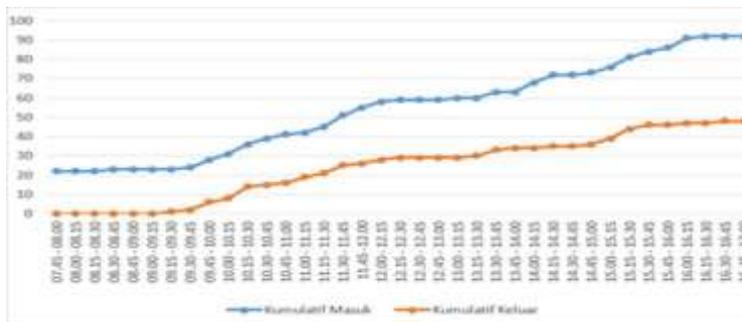
Gambar 4.18 Grafik Akumulasi Kendaraan yang Masuk dan Keluar Kantor Imigrasi Hari Senin (Motor)



Sumber : Hasil Analisis

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan yang masuk terbanyak pada pukul 08.00 – 08.15, sedangkan untuk kendaraan keluar terbanyak pada pukul 09.30 – 09.45. Dapat diketahui bahwa jumlah akumulasi kendaraan parkir (motor) yang terbesar yaitu 10 unit kendaraan.

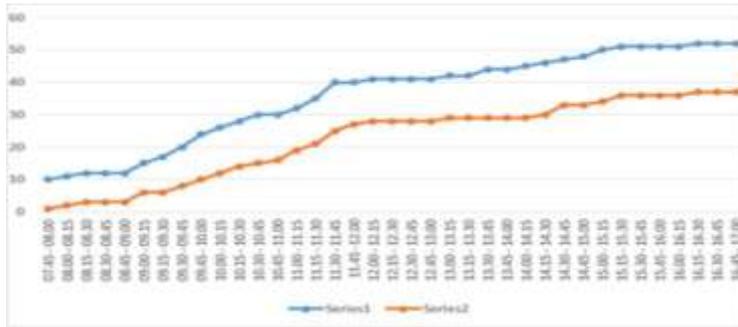
Gambar 4.33 Grafik Akumulasi Kendaraan yang Masuk dan Keluar Kantor Bupati Kabupaten Magetan Hari Kamis (Mobil)



Sumber : Hasil Analisis

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan yang masuk terbanyak pada pukul 07.45 – 08.00 sedangkan untuk kendaraan keluar terbanyak pada pukul 10.15 – 10.30. Dapat diketahui bahwa jumlah akumulasi kendaraan parkir (mobil) yang terbesar yaitu 45 unit kendaraan.

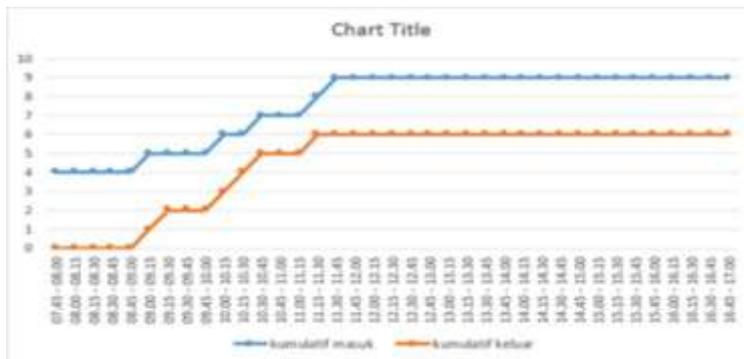
Gambar 4.34 Grafik Akumulasi Kendaraan yang Masuk dan Keluar Kantor Bupati Magetan.



Sumber : Hasil Analisis

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan yang masuk terbanyak pada pukul 07.45 – 08.00 sedangkan untuk kendaraan keluar terbanyak pada pukul 11.30 – 11.45. Dapat diketahui bahwa jumlah akumulasi kendaraan parkir (motor) yang terbesar yaitu 16 unit kendaraan.

Gambar 4.39 Grafik Akumulasi Kendaraan Parkir On Street



Sumber : Hasil Analisis

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan yang parkir on street terbanyak pada pukul 08.00 -08.15. Dapat diketahui bahwa jumlah akumulasi kendaraan parkir yang terbesar yaitu 5 unit kendaraan.

Gambar 4.43 Grafik Akumulasi Kendaraan Parkir On Street



Sumber : Hasil Analisis

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan yang parkir on street terbanyak pada pukul 10.15 – 10.45. Dapat diketahui bahwa jumlah akumulasi kendaraan parkir yang terbesar

yaitu 8 unit kendaraan.

Analisa Data Kendaraan Parkir Rata – rata Laju Kedatangan Kendaraan

Untuk mendapatkan rata – rata laju kedatangan kendaraan digunakan rumus dibawah ini.

$$\text{Rata – rata laju kedatangan kendaraan} = \frac{\text{Total Kendaraan}}{\text{Jumlah Pengamatan}}$$

Tabel 4.48 Rata – rata laju kedatangan mobil (Kantor Bupati)

Hari	Jumlah Pengamatan	Total Kendaraan	Rata-rata laju kedatangan/15 menit
Senin	37	75	2
Selasa	37	108	3
Rabu	37	71	2
Kamis	37	92	2
Jumat	37	76	2

Sumber : Hasil Analisis

Tabel 4.49 Rata – rata laju kedatangan motor (Kantor Bupati)

Hari	Jumlah Pengamatan	Total Kendaraan	Rata-rata laju kedatangan/15 menit
Senin	37	45	1
Selasa	37	55	1
Rabu	37	56	1
Kamis	37	52	1
Jumat	37	33	1

Sumber : Hasil Analisis

Tabel 4.50 Rata – rata laju kedatangan mobil (Kantor DPR)

Hari	Jumlah Pengamatan	Total Kendaraan	Rata-rata laju kedatangan/15 menit
Senin	37	41	1.1
Selasa	37	31	0.8
Rabu	37	30	0.8
Kamis	37	32	0.8
Jumat	37	26	0.7

Sumber : Hasil Analisis

Tabel 4.51 Rata – rata laju kedatangan motor (Kantor DPR)

Hari	Jumlah Pengamatan	Total Kendaraan	Rata-rata laju kedatangan/15 menit
Senin	37	24	0.64
Selasa	37	20	0.54
Rabu	37	24	0.64
Kamis	37	22	0.59
Jumat	37	18	0.48

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyanto budhi w dan Taesar Fernanda S, (2006). Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Java Supermall Semarang, Tugas Akhir, Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardian Nuril Anwar, dan Idham Idrus, 2009. Studi Kebutuhan Ruang Parkir Rumah Sakit Pendidikan Universitas Diponegoro, Tugas Akhir, Teknik Sipil Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Sabari, Yunus, 2000. Struktur Tata Ruang Kota, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Jotin Khisty.C, dan Kent Lall,B, 2006. Dasar-dasar Rekayasa Transportasi/Edisi Ke 3/Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Josef A.J.Sumajouw, 1997. Studi Kebutuhan Ruang Parkir Untuk Kawasan Taman Parkir Pasar 45 Manado. Tugas Akhir, Teknik Sipil, Unsrat, Manado.
- Manurung Wahidin, 2001. Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jayapura. Tesis, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Siregar Muchtarudin, 2012. Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Transportasi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Santoso Singgih, 2014. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Anonim, 1997. Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Lalu Lintas di Wilayah Perkotaan, Penerbit Direktorat Jendral Perhubungan, Jakarta.
- Anonim, 1993. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 66 Tahun 1993 tentang Fasilitas Parkir untuk Umum.